

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pemilihan pokok pembahasan yang berjudul “ Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Demak”.

1. Bagi keilmuan, karena kepala sekolah berperan penting, sehingga kepala sekolah pantas untuk dijadikan teladan bagi guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme sebagai pengajar.
2. Lembaga pendidikan, SMP Negeri 4 Demak dipilih, dikarekan selama ini belum ada yang meneliti tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.
3. Bagi pribadi, penulis belum begitu dapat memahami tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

B. Penegasan Istilah

Penulis perlu memberikan batasan-batasan dalam suatu istilah tujuanya untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian dan juga guna memberikan gambaran yang jelas mengenai judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, peranan berasal dari kata peran yang artinya ikut serta mengambil bagian disuatu kegiatan; keikutsertaan yang dilakukan secara aktif, dan bisa juga diartikan sebagai partisipasi dalam kegiatan. Sementara kata peranan mempunyai pengertian sebagaimana dalam Kamus Ilmiah adalah fungsi; dapat diartikan kedudukan dan bagian dari kedudukan. (Partanto P. , 2001). Jadi menurut peneliti dalam hal ini peranan kepala sekolah memiliki kedudukan paling tinggi yang nantinya ikut serta secara aktif dalam mengambil suatu kegiatan baik itu di dalam sekolah dan juga diluar sekolah.

2. Kepala Sekolah

Menurut Helmawati, Kepala sekolah merupakan sebagai salah satu dari personel yang bisa membimbing serta memiliki tanggung jawab bersama dengan anggota yang lain untuk pencapaian suatu tujuan (Helmawati, 2014). Jadi menurut peneliti dalam hal ini kepala sekolah dapat bertanggung jawab untuk membimbing kepada semua guru atau staf agar dapat tercapainya suatu tujuan.

3. Profesionalisme

Dalam Kamus Inggris Indonesia, profesionalisme berasal dari kata professional yang artinya pekerjaan. Menurut Kunandar, Profesionalisme berasal dari kata profesi yang memiliki arti seseorang yang ingin menekuni dalam suatu bidang pekerjaan, tidak hanya itu

saja profesi mempunyai pengertian lainya seperti suatu jabatan atau pekerjaan yang memiliki syarat yang khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari pendidikan akademis yang intensif (Agung, 2014). Dalam hal ini menurut peneliti untuk menjadi seorang guru harus menekuni disatu bidang atau pekerjaan yang memiliki syarat khusus dalam bidangnya baik itu dari bidang pengetahuan dan keterampilan.

4. Guru

Menurut kamus besar bahasa Indonesia guru adalah orang pekerjaanya mengajar, dalam Bahasa Inggris sering dijumpai kata teacher yang artinya mengajar ((Ismail, 2015). Guru menurut bahasa Arab yang berarti al mu'alim, al- muaddib, al- musryid yang mempunyai maksud seseorang yang bertugas untuk memberikan ilmu dalam suatu majelis atau perkumpulan. Guru mempunyai pengertian sebagai seorang yang bertugas ada kaitanya dengan mencerdaskan kehidupan bangsa dari segala aspek, baik spiritual,emosiaonal, intelektual, fisik, finansial, maupun aspek lainnya (M. Roqib & Nur Fuadi, 2011). Jadi menurut peneliti guru yang dimaksud adalah seorang yang pekerjaanya mengajar dan mempunyai tugas untuk mencerdaskan peserta didik dari segala aspek baik itu dari spiritual,emosional, intelektual, fisik, finansial maupun dari aspek lainnya.

5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Dzakiah Daradjat dan dkk, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dimulai dari ajaran-ajaran agama islam, yang dimaksudkan berupa bimbingan dan juga bisa melalui asuhan terhadap peserta didik supaya nanti sudah selesai dari pendidikan peserta didik dapat bisa memahami, mengahayati dan juga nantinya dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh dan menjadikan ajaran agama Islam itu untuk pandangan hidupnya dari keselamatan didunia maupun diakhirat kelak (Dzakiah Daradjat & dkk, 2014). Jadi dalam hal ini menurut peneliti guru mempunyai kewajiban untuk membimbing dan mengasuh peserta didik supaya dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakini sebagai pandangan hidup orang Islam agar nantinya dapat diberi keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Jadi dalam hal ini yang dimaksudkan peneliti adalah dimana kepala sekolah disini yang harus menerapkan peranya diantara peranya sebagai leader, manajer, pendidik, supervisor, innovator, motivator untuk membantu atau memberi contoh kepada guru pendidikan agama Islam dalam ataupun guru yang lainnya dalam hal pembelajaran yang dilihat dari cara mengajarnya kepada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi, penulis dapat mengambil pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak?
2. Upaya apa saja kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.
2. Untuk menjelaskan upaya apa saja yang diberikan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian disini merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data secara valid yang bertujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan dan juga dapat dibuktikan, atau juga bisa dikatakan sebagai suatu pengetahuan tertentu dan pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah (Sugiono, 2012).

Jadi kesimpulan dari metode penelitian ialah suatu cara ilmiah supaya dapat dijadikan tujuan yang valid dan juga supaya bisa dijadikan giliran untuk dapat memahami, memecahkan dan juga mengantisipasi masalah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yang dimaksud dengan lapangan disini itu di SMP Negeri 4 Demak supaya mendapatkan data-data secara kongkrit, jenis penelitian ini ialah kualitatif, artinya untuk memperoleh data yang objektif yang dituangkan dalam bentuk laporan (Emzir, 2010).

Meliputi : sejarah singkat SMP Negeri 4 Demak, letak geografis SMP Negeri 4 Demak, visi, misi dan tujuan dari SMP Negeri 4 Demak, struktur organisasi dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Disini yang menjadi aspek penelitian oleh penulis dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak

Adapun yang menjadi tujuan aspek penelitian ini berupa:

- 1) Aspek peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam
 - a) Kepala sekolah sebagai manajer

- b) Kepala sekolah sebagai supervisor
 - c) Kepala sekolah sebagai pendidik
 - d) Kepala sekolah sebagai leader
 - e) Kepala Sekolah sebagai inovator
 - f) Kepala Sekolah sebagai motivator
- 2) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam
- a) Peningkatan sarana prasarana pembelajaran
 - b) Peningkatan mutu proses belajar mengajar
 - c) Peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama Islam

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif, untuk memperoleh data-data secara kongkrit (Emzir, 2010). Meliputi : sejarah singkat SMP Negeri 4 Demak, letak geografis SMP Negeri 4 Demak, visi, misi dan tujuan dari SMP Negeri 4 Demak, struktur organisasi dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer disini mempunyai pengertian data yang dikumpulkan melalui orang pertama, dan biasanya juga didapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2010). Data primer tersebut dapat diperoleh secara langsung melalui kepala sekolah di SMP Negeri 4 Demak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu melalui orang lain maupun dokumen data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Yaitu bisa berupa pertanyaan yang ditujukan kepada guru PAI apakah kinerja kepala sekolah sudah sesuai dengan prosedur.

G. Subjek Penelitian

Sasaran atau subjek penelitian untuk menggali informasi penelitian ini adalah subjek utama yaitu kepala sekolah yang berperan sebagai pendidik, manajer, supervisor, leader, innovator, motivator dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI . Kemudian, subjek pendukung yaitu guru PAI.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena dari tujuan yang utama yaitu ingin mendapatkan data. Tanpa mengetahui tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013). Adapun data yang dipakai oleh peneliti ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Morris yang dikutip dari jurnal at-Taqaddum mendefinisikan observasi sebagai aktivitas jenis pencatat dalam suatu

gejala yang dibantu dengan instrument-instrumen dan rekamannya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Bisa dikatakan juga bahwa observasi adalah kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan kemampuan yang bisa ditangkap melalui pancaindra manusia (Hasanah, 2016). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak.

b. Wawancara

Wawancara mempunyai pengertian percakapan dilakukan dengan orang lain minimal dua orang yang memiliki maksud dan tujuan tertentu (Meleong, 2010). Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan suatu pertanyaan tertentu dan pendidik yang memberi respon atau jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan pada peneliti.

Wawancara disini dibagi menjadi dua, yaitu wawancara informal dan wawancara formal, wawancara informal atau bisa disebut dengan wawancara tidak terstruktur adalah dimana sebuah wawancara tidak dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan, disini juga tidak adanya persiapan urutan pertanyaan dan pewawancara yang berkuasa penuh untuk melontarkan pertanyaan sesuai dengan point-point utama. Sedangkan untuk wawancara formal atau bisa disebut dengan wawancara terstruktur adalah untuk menggali informasi dari sebuah prosedur sistematis yang mengenai responden dengan kondisi dimana pertanyaan

dengan satu set yang sudah diurutkan dan dipersiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi (Hakim, 2013).

Teknik yang digunakan peneliti kali ini yaitu wawancara terstruktur sebagai hasil wawancara dimana nantinya untuk menggali lebih dalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak Kecamatan Demak Kabupaten Demak, yang nantinya informasi ini didapat dari kepala sekolah dan salah satu guru yang mengajar pendidikan agama Islam. Wawancara ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak. Adapun disini yang menjadi sumber informasi dari peneliti yaitu:

1. Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai peran dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak Kecamatan Demak, Kabupaten Demak
2. Guru pendidikan agama Islam menjadikan sumber informasi yang bersangkutan mengenai peran kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI yang ada di SMP Negeri 4 Demak, Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dimana kejadian yang sudah berlalu yang telah dicatat, dokumen biasaya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2012)

Peneliti dalam metode dokumentif, seperti: sejarah berdirinya, letak geografis, visi mis dan tujuan, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan guru, peserta didik, dan juga sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Demak.

I. Metode Analisis Data

Setelah datanya sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data, proses berikutnya yang harus dilakukan yaitu peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul tadi. Analisis data yang dimaksud adalah upaya apa yang telah dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data dan memilih supaya bisa dapat dikelola dengan baik, disini menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan nantinya kepada orang lain (sugiono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif maksudnya menggambarkan dan mengapresiasi keadaan sebenarnya yang terjadi di SMP Negeri 4 Demak selama penelitian.

Langkah-langkah metode analisis deksriptif ini sebagai berikut:

- a. Mengorganisasikan data yang didapat langsung dari subjek ataupun objek penelitian
- b. Pengelompokan sesuai dengan kategori

- c. Menguji asumsi yang ada terhadap data
- d. Menulis hasil penelitian.

Untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya kualitatif hanya dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya tersendiri karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data deskriptif.

J. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami dan menelaah pada penulisan skripsi maka penulis membagi sistematika dalam pembagiannya, sebagai berikut:

Sebelum memasuki bab-bab terlebih dahulu disajikannya halaman sampul, halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengantar dan halaman daftar isi:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Yang berisikan tentang landasan teori yang dibagi menjadi dua bagian,

Pertama : mengenai peran kepala sekolah yang memuat perihal pengertian peran kepala sekolah, pengertian kepala sekolah, syarat menjadi kepala sekolah, tipe-tipe kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi kepala sekolah, peranan kepala sekolah.

Kedua : disini membahas tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam yang meliputi tentang pengertian profesionalisme guru, aspek profesionalisme guru, prinsip guru sebagai jabatan profesi, kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru.

BAB III : Berisi tentang laporan dari hasil penelitian yang terdiri dua bagian, pertama: mengenai kondisi umum SMP Negeri 4 Demak yang mengenai tentang sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, sistem pendidikan. Kedua : berisi tentang pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak yang menyangkup peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak, Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak.

BAB IV : Analisis data yang berisikan mengenai analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Demak.

BAB V : Penutup yang didalamnya berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian yang berada di akhir dari skripsi berisi

tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan penulis,
lampiran-lampiran.